

## PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, OPINI AUDITOR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Ayu Syah Pitri Sihombing<sup>1\*</sup>, Debbi Chyntia Ovami<sup>2\*</sup>, Reza Hanafi Lubis<sup>3\*</sup>

<sup>1\*)</sup>Akuntansi, Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan,

email : [ayuaisyahpitri07@gmail.com](mailto:ayuaisyahpitri07@gmail.com)

*Audit delay adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan yang diukur dari tanggal tutup buku sampai tanggal yang tercantum pada laporan opini auditor. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh solvabilitas, likuiditas, opini auditor dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan perolehan sampel sebesar 123 x 3 tahun penelitian yang telah dipilih berdasarkan kriteria yang telah dibuat. Teknik analisis menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil dari uji parsial (uji t) diperoleh hasil sebagai berikut: (1). solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay, (2). likuiditas berpengaruh terhadap audit delay, (3). opini auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay, (4). ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay. Hasil uji simultan (uji F) menyatakan bahwa solvabilitas, likuiditas, opini auditor dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap audit delay.*

**Kata Kunci :** *audit delay, solvabilitas, likuiditas, opini auditor, ukuran perusahaan.*

### PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal Indonesia yang menjadi wadah bagi pembeli (investor) dan penjual (*emiten*) bertemu dan mengadakan transaksi jual beli efek. Dengan adanya BEI memudahkan bagi perusahaan-perusahaan untuk menawarkan efek dengan jangkauan yang lebih luas. Dari tahun ketahun perusahaan yang tercatat di BEI semakin banyak jumlahnya dengan kata lain tentunya persaingan untuk penawaran efek akan semakin besar. Berikut data jumlah perusahaan tercatat di BEI periode 2016-2019:

**Tabel 1.1**

**Listed Company di BEI Tahun 2016-2019**

	2016	2017	2018	2019
Tahun	6	7	8	9
Jumlah Perusahaan	533	559	600	632

Sumber: *IDX fact book* (diolah 2020)

Salah satu kewajiban bagi perusahaan tercatat ialah menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah di audit. Hal ini sesuai dengan Keputusan Ketua Badan pengawas

Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dimana menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan.

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Dengan kata lain waktu yang diberikan  $\pm 90$  hari.

Apriliane (dalam Hakim & Sagiyanti, 2018: 60) menjelaskan bahwa “*Audit delay* yang melewati batas waktu ketentuan Bapepam–LK dan BEI tentu berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikan audit”.

Berikut beberapa perusahaan yang mengalami *audit delay* yang lebih dari 90 hari selama 3 tahun berturut-turut periode 2017-2019.

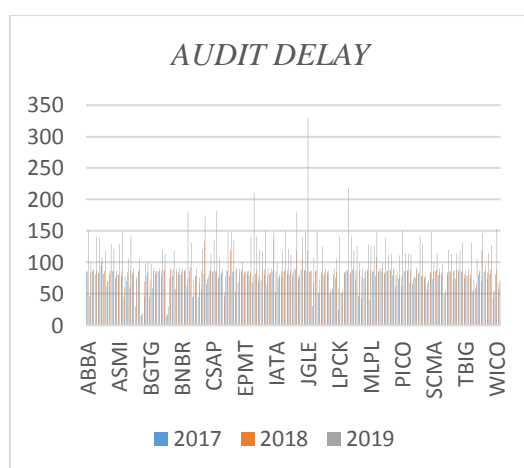
**Tabel 1.2**  
***Audit delay lebih dari 90 hari***

No.	Kode	Nama Perusahaan	Audit Delay		
			2017	2018	2019
1	AIS A	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	180	401	178
2	AL TO	Tri Banyan Tirta Tbk	94	100	108
3	AP EX	Apexindo Pratama Duta Tbk	205	197	150
4	MD RN	Modern Internasional Tbk	129	115	177
5	ME DC	PT Medco Energi Internasional Tbk	96	95	198
6	MT FN	Capitalinc Investment Tbk	354	140	148

Sumber: IDX Laporan Keuangan tahunan 2017-2019 (diolah 2020)

Menurut Haryani & Wiratmaja (dalam Hakim & Sagiyan, 2018:60) menjelaskan bahwa citra perusahaan akan menjadi kurang baik dimata investor jika perusahaan mengalami *audit delay* yang panjang.

Pada periode tahun 2017-2019 terdapat beberapa perusahaan yang berasal dari berbagai sektor yang mengalami *audit delay* yang lebih panjang dari tahun ke tahun, seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut:



**Gambar 1.1 Grafik Audit Delay Beberapa Perusahaan Periode 2017-2019**

Sumber: IDX laporan keuangan tahunan 2017-2019 (diolah 2020)

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada saya memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai *audit delay* dengan judul: Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Opini Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2017-2019.

## KERANGKA TEORI

### *Audit Delay*

Menurut Azhari, dkk (dalam Effendi, 2018:100) “perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian yang dilakukan oleh auditor, kondisi ini sering disebut *audit delay*”.

Jadi *audit delay* merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan. Misal tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan suatu perusahaan ialah 31 Desember 2019 dan tanggal pada laporan audit laporan keuangan itu ialah 1 Maret 2020 maka *audit delay* atas laporan keuangan itu ialah 91 hari. Lama waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan tentunya akan berpengaruh terhadap lamanya penyampaian laporan auditan perusahaan.

### Solvabilitas

Kasmir (2018:152) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Serta mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya apabila perusahaan dilikuidasi.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio solvabilitas ialah :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$$

### Likuiditas

Menurut Kasmir (2018:130) “rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan”.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas ialah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

### Opini Auditor

*Audit* atas laporan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menguji atau membuktikan kebenaran atau kewajaran atas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. adapun output dari audit laporan keuangan itu sendiri ialah berupa opini audit atau pendapat yang diberikan oleh seorang auditor mengenai informasi yang tersaji dalam laporan keuangan.

Menurut PSA No.29 SA Seksi 508 (dalam Dewi & Hidayat, 2018: 37) jenis jenis pendapat (opini) auditor terbagi menjadi 5, yaitu :

1. Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)
2. Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan Ditambahkan dalam laporan Auditor Bentuk Baku (*Unqualified Opinion With Explanatory Paragraph/ Language*)
3. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)
4. Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*)
5. Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer Opinion*)

Opini Auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy* 1 diberikan bagi perusahaan yang menerima pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan 0 diberikan kepada perusahaan yang memperoleh pendapat selain pendapat wajar tanpa pengecualian Sari,2011 (dalam Primantara & rasmini,2018:1013)

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang perlu diuji pengaruhnya terhadap lamanya *audit delay* yang akan dialami oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dari jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian kali ini ialah metode kuantitatif deskriptif yaitu menganalisis data berupa angka (data kuantitatif) untuk kemudian memberikan gambaran maupun karakteristik mengenai suatu keadaan atau objek penelitian (Lubis,dkk,2019:46)

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh solvabilitas, likuiditas, opini auditor dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Untuk mengolah data digunakan aplikasi SPSS dengan melihat hasil dari uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan jumlah 653 perusahaan. Sedangkan untuk teknik sampling menggunakan metode *Purposive Sampling* seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	653
2.	Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut secara konsisten	(247)
3.	Perusahaan yang mengalami <i>audit delay</i> lebih dari 90 hari pada tahun penelitian	(192)
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.	(34)
5.	Total <i>current asset</i> maupun <i>liabilities</i> tidak tersedia	(57)

<b>Total Sampel Akhir</b>	123
---------------------------	-----

Sumber: IDX Factbook & Laporan Keuangan Tahunan (diolah 2020)

### Hasil Penelitian

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2020:95) Koefisien Determinasi pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.8**  
Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.171 <sup>a</sup>	.029	.018	1.79847

a. Predictors: (Constant), UK.PERUSAHAAN, SOLVA, OPINI AUDITOR, LIKUID

b. Dependent Variable: SQRT\_Y

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square hanya sebesar 0,018, hal ini berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan variabilitas independen hanya sebesar 1,8 % saja selebihnya sebesar 98,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model ini.

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.9**  
Hasil uji parsial(uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.622	1.810		
	SOLVA	-.208	.508	-.023	

LIKUID	.076	.039	.113	1.969	.050
OPINI AUDITOR	.079	.200	.021	.393	.695
UK.PERUSAHAAN	.149	.062	.129	2.411	.016

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel solvabilitas sebesar  $0,682 > 0,05$  yang berarti variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*
- 2) Nilai yang diperoleh untuk variabel likuiditas sebesar 0,050 dengan nilai t hitung sebesar 1,969 dengan t Tabel sebesar 1,966 dengan demikian t hitung > dari t Tabel yang berarti likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*
- 3) Nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel opini auditor ialah sebesar  $0,393 > 0,05$  berarti opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*
- 4) Nilai signifikan yang diperoleh untuk variabel ukuran perusahaan ialah sebesar  $0,016 < 0,05$  yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

### Uji Simultan ( Uji F )

Uji ini digunakan untuk menguji  $H_5$  yaitu pengaruh solvabilitas, likuiditas, opini auditor dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
Uji simultan ( uji F )

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33.566	4	8.391	2.594	.036 <sup>b</sup>
Residual	1115.897	345	3.234		
Total	1149.463	349			

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

b. Predictors: (Constant), UK.PERUSAHAAN, SOLVA, OPINI AUDITOR, LIKUID

Dari Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa perolehan nilai signifikan < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay*.

#### Analisis Regresi Linear berganda

Adapun persamaan linear berganda yang diperoleh dari hasil penelitian ialah:

$$Y = -0,622 - 0,208X_1 + 0,076X_2 + 0,079X_3 + 0,149X_4$$

Dari persamaan regresi linear berganda, dapat dijelaskan sbb:

1. Nilai konstan sebesar -0,622 yang menunjukkan apabila semua variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>) diasumsikan bernilai nol, maka nilai *audit delay* keuangan menurun sebesar -0,622.
2. Koefisien b<sub>1</sub> sebesar -0,208 menunjukkan bahwa kenaikan likuiditas sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan nilai *audit delay* sebesar -0,208.
3. Koefisien b<sub>2</sub> sebesar 0,076 menunjukkan bahwa kenaikan solvabilitas sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan nilai *audit delay* sebesar 0,076.
4. Koefisien b<sub>3</sub> sebesar 0,079 menunjukkan bahwa jika opini auditor bernilai 0 atau memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian maka akan diikuti oleh kenaikan *audit delay* sebesar 0,079.

5. Koefisien b<sub>4</sub> sebesar 0,149 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan nilai *audit delay* sebesar 0,149.

#### Pembahasan Hasil penelitian

1. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*  
Hasil pengujian solvabilitas terhadap *audit delay* menggunakan uji t, memperoleh tingkat signifikan 0,682 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, dkk (2019) dimana solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dengan demikian H<sub>1</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh atas cepat atau lamanya *audit delay* suatu laporan keuangan perusahaan.
2. Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Delay*  
Hasil uji t diperoleh nilai signifikan sebesar sebesar 0,050 dengan nilai t hitung sebesar 1,969 dengan t Tabel sebesar 1,966 dengan demikian t hitung > dari t Tabel yang berarti likuiditas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artaningrum, dkk (2017) dimana likuiditas berpengaruh terhadap *audit delay*. Dengan demikian H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima. Hal ini mungkin disebabkan oleh semakin tinggi likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi biaya yang jatuh tempo maupun hutang yang mana akan menjadi berita baik yang harus segera disampaikan kepada pihak-pihak lain seperti pihak penyedia

- dana ( perbankan maupun investor )
3. Pengaruh Opini Auditor terhadap audit delay  
Perolehan tingkat signifikan sebesar  $0,695 > 0,05$  dengan demikian  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saemargani & Mustikawati (2015) dimana opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
  4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*  
Perolehan nilai signifikan sebesar  $0,016 < 0,05$  dengan demikian  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, Dkk ( 2019 )  
Hal ini sejalan dengan pendapat dari Darmawan (2017: 259) yang menyatakan bahwa “ perusahaan berskala besar memiliki citra yang baik dimata publik dan biasanya dimonitor dengan ketat oleh pihak yang berkepentingan. Perusahaan berskala besar cenderung mendapat tekanan untuk segera melaporkan laporan keuangan sehingga tepat waktu penyampaiannya”
  5. Pengaruh solvabilitas, likuiditas, opini auditor, dan ukuran perusahaan  
Secara simultan berpengaruh terhadap audit delay dengan tingkat signifikan  $0,036 < 0,05$  dengan demikian  $H_5$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## Kesimpulan Dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sbb :

1. Secara parsial, variabel likuiditas (  $X_2$  ) dan ukuran perusahaan (  $X_4$  ) masing- masing berpengaruh terhadap *audit*

- delay*, sedangkan untuk variabel solvabilitas (  $X_1$  ) dan opini auditor (  $X_3$  ) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*
2. Secara simultan solvabilitas, likuiditas, opini auditor dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit delay* Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,018 yang berarti 1,8 % lebih kecil dari 50 % dengan demikian pengaruh dari variabel lemah.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang bisa diberikan adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari faktor-faktor seperti profitabilitas, ukuran KAP, pergantian KAP terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap masing- masing sektor karna setiap sektor memiliki karakteristik atau masalah yang berbeda yang mungkin berpengaruh terhadap *audit delay*. Maupun mengganti metode penelitian atau teknik pengambilan sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amani,F.A (2016). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)”. V
- Artaningrum,R.G, Budiarta, I.K & Wirakusuma, M.G. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag perusahaan Perbankan”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3
- Barjono & Hakim,M.Z. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016”. *Seminar Nasional I Universitas Pamulang Program Studi D3 Akuntansi*.
- Candraningtiyas, E.G, Sulindawati, N.L.G.E, Wahyuni, M.A. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2015”. *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1.8*.
- Darmawan,I.P.Y & Whidayatidhiyani,N.L.S. 2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Komite Audit Pada Audit Delay”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.21.
- Dewi,R.S. & Lubis,R.H. 2018. *Pemeriksaan Akuntansi I (Auditing I)*. Medan: Wal-Ashri Publishing
- Effendi,Bachtiar. 2018. “Profitabilitas, Solvabilitas dan Audit Delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI”. *Riset& Jurnal Akuntansi*.2,100-108.
- Eksandy,Arry.2017.“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015)”. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.2.
- Ghozali,imam.2016.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23 Edisi 8*.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, Luqman & Sagiyantri,Prita. 2018. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Komite Audit, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay “ *Jurnal JDM*.1,58-73.
- Kasmir. (Edisi 1). *Analisis Laporan Keuangan*. 2018. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Khaeruman. “Pengaruh Pelayanan MM Mart ( Mitra Muslim ) Terhadap Kepuasan Konsumen di MM-Mart Cipocok Serang”.2018.*Jurnal Sains Manajemen*.4,46-71
- Lubis, R.H, Ovami, D.C, & Chairani, S.2019. "Pengaruh rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ 45". *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*. 2,44-50.
- Martono, Nanang. (Revisi). *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. 2012. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- ojk.go.id. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 Tentang Penyampaian laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik*. (Online). Tersedia: <https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emiten-pp/pelaporan/X.K.2.pdf>
- Praptika, P.Y.H & Rasmini,N.K.2016. “Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada

Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.15,2052-2081.

Primantara, I.M.D & Rasmini, N.K.2015. ”Pengaruh Jenis Industri, Spesialisasi Industri Auditor, dan Opini Auditor Pada Audit Delay”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.13,1001-1028.

Priyastama, Romie. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data* .2017.Bantul: PT.ANAK HEBAT INDONESIA

Saemargani,F.I & Mustikawati,I.2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay” .4,1-15

Sugiyono. *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2017.Bandung: CV.ALFABETA.

Sujarweni,V.W. *SPSS Untuk Penelitian*. 2019. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). *Laporan keuangan perusahaan tercatat dan tahunan*. (Online). Tersedia: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). *Fact book*. (Online). Tersedia: <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-book/>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). *Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2017*. (Online). Tersedia: <https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNO UNCEMENTSTOCK/Exchange/PEN G-00007 BEI-PP1 SPT APEX -07-2018.pdf>



